

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, peneliti mencoba mengungkapkan metode-metode dalam melakukan kegiatan penelitian di SDN Klampokarum Kabupaten Lumajang mencakup beberapa aspek lain dalam memahami metode penelitian seperti di bawahini.

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena di dalam kegiatannya serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti yang ingin mendeskripsikan secara jelas mengenai suatu kejadian yang terjadi. Menurut Moleong (2016: 122) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan data sebagai hasil temuan baik data tersebut berupa kata-kata, dokumen ataupun hasil observasi. Berdasarkan pada pengertian tersebut maka peneliti disini berkeinginan untuk menganalisis, mengamati dan melihat pelaksanaan program SRA (Sekolah Ramah Anak) di Sekolah Dasar Klompakarum Kabupaten Lumajang serta mencakup proses pengamatan mengenai tindakan yang diperlihatkan oleh masyarakat sekolah seperti guru, peserta didik dan pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan program SRA ini, begitu juga yang diperoleh dari hasil dokumentasi atau datalainnya.



Berdasarkan pada tabel 3.1 di atas maka jadwal kegiatan dilakukannya peneliti ialah dimulai dari kegiatan penelitian awal pada tanggal 19 Desember 2018 tepat pada hari Rabu yaitu bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai keberadaan kebijakan program SRA ini. Selanjutnya pembuatan proposal skripsi dimulai pada tanggal 2-19 Januari 2018. Persiapan penelitian dimulai pada tanggal 29 Januari 2019, penelitian dimulai pada tanggal 2-27 Februari 2019. Sedangkan pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian dan sisanya setelah penelitian yaitu pada tanggal 4-27 Februari 2019 dan pengolahan data dilakukan setelah semua data dikumpulkan yakni pada tanggal 19-27 Februari 2018.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Moleong (2016: 143) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, serta tindakan yang diperlihatkan oleh subjek penelitian sedangkan selebihnya merupakan data tambahan yang bisa memperkuat pernyataan yang ada. Berdasarkan pada pernyataan tersebut, maka sumber data utama peneliti di sini adalah kata-kata yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan guru serta termasuk ke dalam respon peserta didik ketika terlihat aktif atau sekedar mengeluarkan kata-kata baik untuk menanggapi dan lain sebagainya. Untuk data lain yang dimaksud di sini adalah catatan lapangan yang diperoleh selama peneliti mengikuti berjalannya kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan SRA tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam proses mengumpulkan data sesuai dengan yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara: teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan sebelumnya kepada subjek atau sumber data dalam penelitian yaitu guru, kepala sekolah dan orangtua peserta didik. Pertanyaan tersebut meliputi beberapa permasalahan yang dirumuskan sehingga penggunaan wawancara berfungsi untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada.
2. Observasi: teknik lainnya yang digunakan peneliti adalah observasi, observasi dilakukan dengan mengamati semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan merupakan bagian dari penerapan program SRA, serta mengamati setiap langkah guru baik pada saat merumuskan kegiatan sampai pada saat mengevaluasi kegiatan yang dilakukan. Observasi ini berfungsi untuk memperkuat pernyataan yang disampaikan oleh sumber data melalui teknik wawancara, bahwa apa yang dinyatakan sesuai dengan kenyataannya. Selain mengamati kegiatan secara umum yang dilakukan oleh sekolah, peneliti juga mengamati tindakan yang diperlihatkan oleh peserta didik sebagai objek atas program SRA.
3. Dokumentasi: teknik terakhir adalah proses pengambilan dokumentasi penting dari sekolah yang merupakan penjelasan atau pernyataan yang menggambarkan tentang segala aspek terkait pelaksanaan program SRA di sekolah, selain itu teknik ini juga menekankan pada pengambilan beberapa

gambar mengenai kegiatan program SRA, sebagai bukti untuk memperkuat kedua data yang ditemukan dari teknik wawancara dan observasi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam mengelola data hasil temuan, berikut beberapa instrumen yang peneliti gunakan:

### 1. Pedoman wawancara

Kegiatan wawancara atau *interview* dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, namun tidak menutup kemungkinan bahwa peneliti menemukan banyak pertanyaan baru saat berada di lapangan. Data yang dikumpulkan melalui proses wawancara harus tetap berfokus pada tujuan penelitian dan meliputi hal-hal berikut ini,

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi wawancara Analisis Program Ramah Anak di SDN Klampokarum**  
**Kabupaten Lumajang.**

No.	Aspek	Indikator
1.	Kepala Sekolah dan Guru	a. Waktu program SRA ini diterapkan oleh sekolah b. Tujuan dari pelaksanaan program SRA di sekolah c. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan program SRA d. Bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan e. Pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan program SRA di sekolah f. Pihak-pihak tersebut melakukan tugasnya g. Respon peserta didik atas penerapan program SRA h. Respon orangtua peserta didik penerapan program SRA i. Fasilitas yang sudah diadakan di sekolah untuk mempermudah penerapan pelaksanaan program SRA j. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan penerapan program SRA di sekolah k. Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam penerapan program SRA l. Proses evaluasi yang dilakukan oleh sekolah dalam meninjau perkembangan dari pelaksanaan program SRA

- 
- |    |   |
|----|---|
| m. | Pihak yang terlibat dalam proses evaluasi                                   |
| n. | Perkembangan yang dirasakan selama menerapkan program SRA di sekolah        |
| o. | Respon yang diberikan masyarakat atau pihak lain atas penerapan program SRA |
- 
- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 2. Orangtua Peserta Didik | a. Pengaruh yang dirasakan melalui penerapan program SRA terutama bagi orangtua<br>b. Keadaan anak setelah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan melalui program SRA<br>c. Permasalahan yang orangtua temukan dalam penerapan program SRA<br>d. Masukan orangtua untuk permasalahan tersebut<br>e. Pendapat orangtua tentang pelaksanaan program SRA |
|---------------------------|---|
- 

## 2. Pedoman observasi

Berbeda dengan pedoman wawancara, pedoman observasi digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengamati beberapa kegiatan atau tindakan, yang diperlihatkan oleh sumber data dalam penelitian, berikut beberapa pedoman yang digunakan:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi observasi Analisis Program Ramah Anak (SRA) di SDN**  
**Klampokarum Kabupaten Lumajang**

No.	Aspek	Indikator
1.	Program Sekolah Ramah Anak	a. Keadaan lingkungan sekolah yang bersih. b. Keadaan lingkungan yang aman. c. Keadaan lingkungan yang sehat. d. Keadaan lingkungan yang berlaku jujur. e. Keadaan lingkungan yang mengajarkan peserta didik untuk saling tolong menolong dan menghargai. f. Adanya kegiatan yang menciptakan rasa percaya diri pada peserta didik. g. Adanya kegiatan menumbuhkan sikap mandiri peserta didik.
2.	Upaya guru dalam menciptakan kenyamanan belajar untuk peserta didik	a. Proses dalam menciptakan kenyamanan belajar tersebut. b. Kesulitan-kesulitan yang tampak dihadapi oleh guru saat penerapan program SRA. c. Tindakan yang diterapkan guru atas kesulitan tersebut. d. Bukti langsung mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada.

---

3. Upaya guru dalam menciptakan Kepercayaan orangtua pada program SRA.	a. Kegiatan sosialisasi dengan orangtua peserta didik. b. Bentuk tindakan nyata yang sudah dilakukan. c. Respon orangtua peserta didik.
--	---

### 3. Lembar *checklist* dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen yang paling sering digunakan oleh peneliti, penggunaanya bertujuan untuk menguatkan pernyataan atau data yang didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi, berikut beberapa dokumen yang diperlukan oleh peneliti:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi dokumentasi Analisis Program SRA di SDN Klampokarum**  
**Kabupaten Lumajang**

No.	Aspek	Kegiatan	Ada	Tidak
1.	Program Sekolah Ramah Anak.	<p><b>Lingkungan sekolah yang bersih.</b></p> a. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya. b. Tidak ada sampah yang berserakan. c. Ruangan kelas bersih. d. Air di toilet bersih. e. Warung makan untuk peserta didik bersih. f. Taman bermain/tempat beristirahat bersih. g. Lingkungan di depan sekolah bebas dari polusi. <p><b>Lingkungan yang aman.</b></p> a. Ruangan sekolah tidak ada yang rusak. b. Gedung-gedung tidak ada yang roboh. c. Pohon-pohon di sekolah tidak ada yang terlalu tinggi. d. Ada penjagaan di depan gerbang sekolah. e. Ada pengontrolan oleh sekolah pada orangtua untuk mengetahui peserta didik telah sampai ke rumah masing-masing. f. Lokasi sekolah jauh dari tempat perkumpulan preman. g. Lantai tidak terlalu licin.		

---

**Lingkungan yang sehat.**

- a. Penggunaan air yang bersih dan tidak kotor.
- b. Tidak ada sumber nyamuk di sudut-sudut sekolah.
- c. Ada fasilitas UKS untuk peserta didik yang sakit.
- d. Makanan dan minuman yang dijual tidak sembarangan.
- e. Tidak malas berolahraga.

**Perilaku jujur peserta didik.**

- a. Hasil penilaian sikap di rapor.
- b. Tidak ada peserta didik yang menyontek saat ulangan.
- c. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaannya.
- d. Menyerahkan barang temuan kepadaguru atau ketua kelas.
- e. Mengakui kesalahan yang dibuatnya.

**Perilaku saling tolong menolong.**

- a. Ada kegiatan gotong royong di sekolah dan diikuti oleh semua peserta didik.
- b. Membantu siapapun yang sedang kesusahan atau kesakitan.
- c. Melindungi teman yang sedang merasa sedih dan takut.
- d. Tidak membedakan orang yang akan ditolong.

**Kegiatan yang menciptakan rasa percaya diri pada peserta didik.**

- a. Peserta didik bisa menjelaskan sesuatu dengan baik.
- b. Mensyukuri keberhasilan sekecil apapun.
- c. Tidak malu untuk bertanya.
- d. Menghargai dukungan dari teman-temannya.
- e. Tidak malu jika salah.

**Kegiatan menumbuhkan sikap mandiri peserta didik.**

- a. Peserta didik dibiasakan menabung uang berapapun di guru.
  - b. Peserta didik dibiasakan untuk membuang sendiri sampahnya.
  - c. Peserta didik bisa mencuci sendiri tangannya.
  - d. Peserta didik dibiasakan untuk mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukan.
-



- 
- |    |  |  |
|----|--|--|
| 2. | Upaya guru dan sekolah dalam menciptakan kenyamanan belajar untuk peserta didik. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan pemberian motivasi kepada peserta didik.</li> <li>b. Adanya sarana dan prasarana yang disediakan untuk peserta didik.</li> <li>c. Proses pengawasan dan evaluasi yang terus dilakukan saat program diterapkan.</li> <li>d. Kegiatan memperbaiki kesalahan dalam penerapan program SRA.</li> </ul>   |
| 3. | Upaya guru dalam menciptakan kepercayaan orangtua pada program SRA.              | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan sosialisasi.</li> <li>b. Antusias yang besar dari orangtua peserta didik.</li> <li>c. Keterlibatan orangtua dalam setiap kegiatan.</li> </ul>   |
| 4. | Dokumentasi lainnya.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Foto dan dokumen resmi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program SRA.</li> <li>b. Foto tentang aktivitas guru dalam melaksanakan program SRA.</li> <li>c. Foto dan dokumen resmi tentang surat persetujuan pelaksanaan program SRA di SDN Klampokarum Kabupaten Lumajang</li> <li>d. Foto ekspresi peserta didik selama mengikuti kegiatan program SRA.</li> <li>e. Foto keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan program SRA.</li> <li>f. Foto tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan program SRA.</li> <li>g. Foto fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam membantu.</li> <li>h. Foto tentang aktivitas guru dalam mengevaluasi pelaksanaan program SRA di sekolah.</li> <li>i. Foto dan dokumen resmi tentang hasil evaluasi yang dilakukan.</li> <li>j. Foto dan dokumen resmi tentang perkembangan tertulis atas pelaksanaan program SRA.</li> </ul> |
- 

## G. Prosedur Penelitian

Berikut beberapa prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian di SDN Klampokarum Kabupaten Lumajang mengenai pelaksanaan kebijakan program SRA, yaitu antara lain:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum seorang peneliti berada di lapangan untuk melakukan pengamatan tentunya. Oleh sebab itu persiapan yang dilakukan oleh peneliti antara lain: mempersiapkan surat ijin penelitian, menyusun beberapa instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi, mempersiapkan segala instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data dan kemudian berangkat ke sekolah untuk melakukan observasi awal dengan tujuan mengetahui keadaan atau kondisi sekolah yang akan diteliti sehingga mempermudah dalam menentukan instrumen yang dimaksud.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah semua dirancang pada tahap persiapan, maka selanjutnya hal-hal yang disiapkan tersebut akan direalisasikan dan peneliti langsung menuju ke sekolah untuk melakukan pengamatan, wawancara dan pengambilan dokumentasi mengenai kegiatan-kegiatan yang sekolah terapkan untuk menjadi sekolah yang ramah anak (SRA). Pertama, peneliti bersama dengan guru dan peserta didik melihat serta terlibat langsung dalam beberapa kegiatan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan.

### **3. Tahap Penyusunan Laporan**

Pada tahap ini bisa dikatakan sebagai tahap akhir, karena pada tahap inilah data-data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk laporan utuh.

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016) dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif bisa menggunakan model analisis oleh Miles & Huberman yaitu sebagai

berikut:

**a. *Data collection* (pengumpulandata)**

Proses ini dilakukan pada saat peneliti berada di lapangan untuk melakukan kegiatan penelitian. Proses pengumpulan data inipun digunakan dengan menggunakan beberapa tehnik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Beberapa instrumen di atas digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diinginkan saat melakukan penelitian.

**b. *Data reduction* (pengurangan data yang tidak perlu)**

Pada tahap reduksi ini, tentu peneliti memperoleh banyak data sehingga perlu dikurangi atau dihilangkan beberapa data yang dianggap tidak terlalu mendukung, sehingga hanya data-data penting saja yang nantinya digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian ini.

**c. *Data display* (penyajian data)**

Setelah mengumpulkan data dan melakukan proses reduksi atau merangkum serta memilih data-data yang dianggap penting, maka langkah selanjutnya oleh peneliti dalam menganalisis data adalah menyajikan terlebih dahulu data-data yang sudah diproses sebelumnya. Proses penyajian ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk melihat kembali data-data yang sebelumnya sudah dijelaskan dengan baik dan benar oleh peneliti.

**d. *Drawing the conclusion* (penarikankesimpulan)**

Hasil dari proses penyajian tersebut kemudian digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan sesuai dengan data yang diperjelas sebelumnya. Langkah ini juga digunakan sebagai langkah akhir bagi peneliti dalam menganalisis data yang ada.

## I. Pengecekan Keabsahana Data

Menurut Sugiyono (2016: 270) proses pengecekan keabsahana data ini dilakukan untuk menguji kebenaran dari data yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung di sekolah. Berikut beberapa bagian dalam memastikan keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

### a. *Creadibilty* (validitas internal)

Uji validitas internal ini adalah untuk mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh selama penelitian, ada beberapa proses yang dilakukan yaitu sebagai berikut ini:

#### 1. Memperpanjang pengamatan

Tujuannya adalah untuk menciptakan hubungan baik dengan pihak-pihak yang berada di sekolah sehingga mempermudah peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang bahkan sama untuk kedua kalinya.

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Terkadang data yang diperoleh tentu dirasa sudah tepat namun setelah dilakukan pengecekan kedua kalinya tentu peneliti menemukan beberapa hal yang membingungkan sehingga pada proses ini mengajak peneliti untuk terus melakukan pengecekan ulang.

#### 3. Triangulasi

Proses ini merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengecekan kembali oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik yaitu menyesuaikan data-data yang ada sesuai dengan yang dijelaskan dan diperoleh oleh peneliti.

4. Analisis kasus negatif, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data- data yang diperoleh semuanya benar dan sesuai dengan isu-isu yang terjadi di sekolahtentunya.
5. Menggunakan bahan referensi, bahan referensi yang dimaksudkan di sini ialah beberapa teori atas penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya untuk menguatkan segala pernyataan yang ada.
6. *Member check*, hal ini lebih difokuskan pada kegiatan peneliti untuk mengunjungi kembali sumber data dan melakukan pengecekan bersama sehingga tidak ada satu data pun yang tidak disebutkan.

**b. *Transferability* (validitas eksternal)**

Seperti halnya uji validitas yang internal, namun validitas eksternal ini lebih memperhatikan bagaimana hasil penelitian ini dapat digunakan ditempat lain, sehingga peneliti harus benar-benar memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya.

**c. *Dependability* (reliabilitas)**

Proses dependability ini dilakukan oleh peneliti apabila sudah melaksanakan kegiatan penelitian dan kemudian memperjelas data tersebut dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam proses pembuatan laporan nantinya. Proses ini meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian dipastikan dan dibenarkan keberadaanya oleh pihak lainnya seperti, proses peneliti dalam menentukan masalah untuk diteliti, proses peneliti memasuki lapangan, menentukan sumber data dan jenis data yang diambil,

proses menganalisis data dan menyimpulkan data-data tersebut untuk memberikan hasil laporan sesuai dengan data yang diperoleh dengan benar dan jelas.

***d. Confirmability (obyektivitas)***

Penelitian yang sudah disepakati oleh pihak lain yang mempunyai andil atas pengamatan yang dilakukan dapat dikatakan obyektif atau tepat. Proses ini sama dengan proses dependability, dalam hal ini yang diuji adalah hasil penelitian juga dikaitkan dengan proses penelitiannya, dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tapi hasilnya ada.

